

DAFTAR PUSTAKA

Alidan, 2011. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Penyuluhan Kesehatan Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn-Dbd) Di Kelurahan Simpang Iii Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*. [Online]. http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=54127&obyek_id=4. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2012).

Anggraeni, D. S., 2010. *Stop! Demam Berdarah Dengue*. Bogor : Bogor Publishing House.

Anonim, 2011. *Pengertian Pemetaan Geologi*. [Online]. <http://www.masbied.com/2011/09/24/pengertian-pemetaangeologipemakaiankompas-dalam-pemetaan/>. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2012]

Bappenas., 2006. *Kajian Kebijakan Penanggulangan (Wabah) Penyakit Menular Studi Kasus DBD*. Jakarta : Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.

Departemen Kesehatan RI., 2009. *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta : Ditjen PP & PL

Dinah, M., dan Marni, 2008. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2008*. [Online]. http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/31083848_0852-6974.pdf. (Diakses pada tanggal 16 Juli 2012).

Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2010. *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2010*. Makassar : Dinas Kesehatan Kota Makassar.

_____, 2011. *Data Angka Bebas Jentik Kel Per Kecamatan Kota Makassar*. Makassar.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel, 2009. *Profil Kesehatan Sulawesi Selatan Tahun 2009*. Makassar : Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel.

Hadinegoro, S.R.H., dan Satari, H.I., 2002. *Naskah Lengkap : Pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Hardayati dkk., 2009. *Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Angka Bebas Jentik dan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pekanbaru Kota, Riau*. [Online]. http://lib.unri.ac.id/data/index.php?option=com_phocadownload&view=category&id=54:jurnal-ilmu-lingkungan&download=58:jurnal-ilmu-lingkungan-file-3&Itemid=1. (Diakses pada tanggal 20 Juli 2012).

Hastuti, O., 2008. *Demam Berdarah Dengue : Penyakit & Cara Pencegahannya*. Yogyakarta : Kanisius.

Kemenkes RI, 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Misnadiarly, 2009. *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.

Lebang, H., 2012. *Pemetaan Distribusi Densitas Larva Aedes Aegypti Pada Kasus Dan Kontrol Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kota Makassar*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Notoatmodjo, S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

_____, 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

_____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta

Puskesmas Kassi-Kassi, 2010. *Laporan Tahunan Seksi P2M*. Makassar : Puskesmas Kassi-Kassi.

Puspitasari, R., A., 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD). Di Kelurahan Korong Gadang di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Padang 2009*. <http://repository.unand.ac.id/5619/1/IMG.pdf>. [Online] (Diakses pada tanggal 20 Juli 2012).

Pambudi, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Jumantik Dalam Pemberantasan DBD Di Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. <http://etd.eprints.ums.ac.id/5964/1/J410050017.PDF>. [Online]. (Diakses pada tanggal 18 Februari 2012)

Rambey, M.I., 2003. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberantasan Sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) di Kota Jambi*. [Online]. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/78274-T%2013007-Faktor-faktor.pdf>. (Diakses pada tanggal 16 Februari 2012)

Rosdiana, 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di RT. 02 Desa Loa Janan Ulu Puskesmas Loa Janan Kutai Kertanegara Kalimantan Timur*. [Online]. http://digilib.uns.ac.id/down_file.php?isi_id=33430. (Diakses pada tanggal 20 Juli 2012).

Santoso, B.A., 2008. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku (Psp) Masyarakat Terhadap Vektor DBD Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. [Online]. <http://www.ekologi.litbang.depkes.go.id/data/vol%207/1-Santoso.pdf> [Diakses pada tanggal 18 Februari 2012]

Soedarmo, S., 2005. *Demam Berdarah (Dengue) pada Anak*. Jakarta : UI Press.

Soegijanto, S., 2006. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Airlangga University Press.

Sumekar, D. W., 2007. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk : Aedes Studi Di Kelurahan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. [Online]. <http://lemlit.unila.ac.id/file/prosiding%20baru%202007/Buku.%20II%20%20%20Hal.%20%20367-512.Pdf>. (Diakses pada tanggal 16 Juli 2012).

Suryandono, A., 2009. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di RW I Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. [Online]. http://uap.unnes.ac.id/data/skripsi/abstrak/doc/hubungan_antara_pengetahuan_da_64_50404083.doc. (Diakses pada tanggal 16 Februari 2012).

Tapan, E 2004. *Dokter Internet Flu, HFMD, Diare Pada Pelancong, Malaria, Demam Berdarah, Tifus*. Jakarta : Pustaka Populer Obor

WHO, 1997. *Demam Berdarah Dengue : Diagnosis, pengobatan, pencegahan, dan pengendalian*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.

WHO, 2002. *Panduan Lengkap : Pencegahan & Pengendalian Dengue & Demam Berdarah Dengue*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Widagdo, L. dkk, 2008. *Kepadatan Jentik Aedes Aegypti Sebagai Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3m Plus): Di Kelurahan Sronдол Wetan, Semarang Tahun 2008*. [Online]. [http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/03_Laksmono_KEPADATAN%20JENTIK Lay out.pdf](http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/03_Laksmono_KEPADATAN%20JENTIK_Layout.pdf). (Diakses pada tanggal 16 Februari 2012).

Widoyono, 2005. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga.

Yudhastuti, R & Vidiani A. *Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Aedes di daerah Endemis DBD di Surabaya*. [Online]. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/KESLING-12-08.pdf>. (Diakes pada tanggal 20 Juli 2012).

KUESIONER PENELITIAN

**PEMETAAN DENSITAS LARVA *AEDES AEGYPTI* BERDASARKAN
TINDAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD DI
KELURAHAN BALLAPARANG KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR TAHUN 2012**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : _____
2. Nama : _____
3. Umur : tahun
4. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
5. Pendidikan terakhir : 1. Tidak sekolah 5. SMU / sederajat
 2. SD / sederajat 6. Perguruan Tinggi
 3. SLTP / sederajat
6. Pekerjaan : 1. PNS 4. Ibu Rumah Tangga
 2. Pegawai Swasta 5. Lainnya
 3. Wiraswasta

B. PENGETAHUAN

1. Bagaimana tanda/gejala penyakit demam berdarah dengue ?
 - a. Panas tinggi mendadak, timbul bintik-bintik merah di kulit dan terjadi pendarahan (2)
 - b. Panas/Demam terus menerus (1)
 - c. Pusing-pusing, batuk, muntah (0)
2. Apakah penyebab dari demam berdarah dengue (DBD) ?
 - a. Nyamuk (1)
 - b. Virus Dengue (2)
 - c. Bakteri (0)

3. Apakah nama nyamuk yang menularkan penyakit DBD?
 - a. Nyamuk Demam Berdarah (1)
 - b. Nyamuk *Aedes aegypti* (2)
 - c. Nyamuk *Anopheles* (0)
4. Dimana jentik nyamuk penular tersebut dapat hidup?
 - a. Parit/Selokan (0)
 - b. Tempat-tempat yang dapat menampung air bersih/jernih (2)
 - c. Tempat minum burung, vas bunga, ban bekas, botol bekas (1)
5. Kapan waktu nyamuk DBD biasanya menyebarkan virus ?
 - a. Pagi hari (1)
 - b. Malam hari (0)
 - c. Pagi hari sampai sore hari (2)
6. Cara pemberantasan nyamuk DBD yang paling baik dan efektif?
 - a. Dengan memberantas sarang nyamuk DBD (PSN-DBD/3M) (2)
 - b. Dengan pengasapan/fogging di lingkungan sekitar rumah (1)
 - c. Memakai obat nyamuk bakar (0)
7. Apa yang dimaksud dengan 3M ?
 - a. Mengubur barang bekas, Menutup tempat penampungan air, Menguras tempat penampungan air (1)
 - b. Mengubur barang bekas, Menutup tempat penampungan air, Menguras tempat penampungan air dan menaburkan bubuk abate (2)
 - c. Menguras bak mandi, Membakar sampah, Membersihkan parit (0)
8. Berapa kali dalam seminggu untuk membersihkan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember besar dll ?
 - a. 1 minggu sekali (2)
 - b. sebulan sekali (0)
 - c. 2 minggu sekali (1)

9. Apa sasaran utama pelaksanaan 3M?
 - a. Nyamuk dewasa (1)
 - b. Jentik-jentik nyamuk (2)
 - c. Kebersihan Lingkungan (0)
10. Apa yang sebaiknya dilakukan jika ada salah seorang anggota keluarga diduga terkena DBD?
 - a. Langsung membawa ke fasilitas kesehatan (1)
 - b. Mengkompres, memberi obat penurun demam, memberikan minum banyak (2)
 - c. Memberikan jus jambu biji merah (0)

C. SIKAP

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Menghadiri penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya	(1)	(0)
2	Melakukan 3M adalah salah satu bentuk pencegahan penyakit DBD	(1)	(0)
3	Tempat penampungan air sebaiknya selalu ditutup agar nyamuk tidak berkembangbiak	(1)	(0)
4	Tempat penampungan air harus selalu di kuras minimal seminggu sekali	(1)	(0)
5	Barang-barang bekas harus dikubur/disingkirkan agar tidak menjadi tempat penampungan air hujan	(1)	(0)
6	Jika ada petugas kesehatan hendak memberi abate penyimpanan air	(1)	(0)

D. TINDAKAN PSN-DBD

1. Apakah anda pernah melakukan bimbingan kepada keluarga anda tentang cara membersihkan rumah dan pekarangan dengan cara 3M?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
2. Apakah Anda menutup rapat-rapat semua tempat penampungan air yang ada di rumah anda?
 - c. Ya (1)
 - d. Tidak (0)
3. Apakah seminggu sekali anda membersihkan/menguras tempat penampungan air yang ada di rumah anda?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
4. Apakah dalam 3 bulan terakhir anda memberikan bubuk abate pada tempat penampungan air anda?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
5. Apakah anda (minimal dalam seminggu) selalu mengubur atau membuang (ke tempat sampah) sampah/barang bekas seperti kaleng, botol bekas, dll yg ada de sekitar rumah anda?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)

Sistem Skoring Pada Kuesiner

1. Sistem Skoring pada kuesioner pengetahuan (jumlah pertanyaan 10)

Penentuan skoring berdasarkan Skala Likert

Untuk jawaban yang benar bobot nilai = 2

Untuk jawaban yang hampir benar bobot nilai = 1

Untuk jawaban yang salah bobot nilai = 0

a. Skor tertinggi = jumlah pertanyaan x skor jawaban tertinggi = $10 \times 2 = 20$

b. Skor terendah = jumlah pertanyaan x skor jawaban terendah = $10 \times 0 = 0$

Penentuan range = $\frac{\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$= \frac{20-0}{2}$$

$$= 10$$

Kriteria Objektif :

Cukup : jika skor total pertanyaan pengetahuan ≥ 10

Kurang : jika skor total pertanyaan pengetahuan < 10

2. Sistem Skoring pada kuesioner sikap (jumlah pernyataan 6)

Penentuan skoring berdasarkan Skala Likert

Untuk jawaban setuju = 2

Untuk jawaban setuju = 1

Untuk jawaban tidak setuju = 0

a. Skor tertinggi = jumlah pertanyaan x skor jawaban tertinggi = $6 \times 1 = 6$

b. Skor terendah = jumlah pertanyaan x skor jawaban terendah = $6 \times 0 = 0$

Penentuan range = $\frac{\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$= \frac{6-0}{2}$$

$$= 3$$

Kriteria Objektif:

Positif : jika skor total pertanyaan sikap ≥ 3

Kurang Positif : jika skor total pertanyaan sikap < 3

3. Sistem Skoring pada kuesioner tindakan (jumlah pertanyaan 6)

Penentuan skoring berdasarkan Skala Guttman

Untuk jawaban benar = 1

Untuk jawaban salah = 0

c. Skor tertinggi = jumlah pertanyaan x skor jawaban tertinggi = $6 \times 1 = 5$

d. Skor terendah = jumlah pertanyaan x skor jawaban terendah = $6 \times 0 = 0$

Penentuan range = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$= \frac{5-0}{2}$$

$$= 2,5$$

Kriteria Objektif:

Baik : jika skor total pertanyaan sikap ≥ 3

Kurang baik : jika skor total pertanyaan sikap < 3

HASIL ANALISIS

Frequency Table

kelompok umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<21	3	2.6	2.6	2.6
	21-30	39	34.2	34.2	36.8
	31-40	30	26.3	26.3	63.2
	41-50	31	27.2	27.2	90.4
	51-60	5	4.4	4.4	94.7
	>60	6	5.3	5.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	24	21.1	21.1	21.1
	perempuan	90	78.9	78.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sekolah	7	6.1	6.1	6.1
	sd/ sederajat	21	18.4	18.4	24.6
	sltp/ sederajat	27	23.7	23.7	48.2
	smu/ sederajat	48	42.1	42.1	90.4
	perguruan tinggi	11	9.6	9.6	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

kategori tingkat pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	59	51.8	51.8	51.8
	rendah	55	48.2	48.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

pekerjaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pns	4	3.5	3.5	3.5
	pegawai swasta	7	6.1	6.1	9.6
	wiraswasta	23	20.2	20.2	29.8
	ibu rumah tangga	74	64.9	64.9	94.7
	lainnya	6	5.3	5.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

jenis penampungan air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bak mandi	71	16.3	16.3	16.3
	ember	212	48.6	48.6	64.9
	baskom	67	15.4	15.4	80.3
	gentong	21	4.8	4.8	85.1
	drum	5	1.1	1.1	86.2
	kaleng bekas	15	3.4	3.4	89.7
	penadah air dispenser	38	8.7	8.7	98.4
	ban bekas	7	1.6	1.6	100.0
	Total	436	100.0	100.0	

keberadaan larva

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	78	17.9	17.9	17.9
	negatif	358	82.1	82.1	100.0
	Total	436	100.0	100.0	

kategori pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	88	77.2	77.2	77.2
	kurang	26	22.8	22.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

kategori sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	100	87.7	87.7	87.7
	negatif	14	12.3	12.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

kategori tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	76	66.7	66.7	66.7
	kurang baik	38	33.3	33.3	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori tingkat pendidikan * kategori tindakan	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

kategori tingkat pendidikan * kategori tindakan Crosstabulation

			kategori tindakan		Total
			baik	kurang baik	
kategori tingkat pendidikan	tinggi	Count	43	16	59
		% within kategori tingkat pendidikan	72.9%	27.1%	100.0%
	rendah	Count	33	22	55
		% within kategori tingkat pendidikan	60.0%	40.0%	100.0%
Total		Count	76	38	114
		% within kategori tingkat pendidikan	66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.125 ^a	1	.145		
Continuity Correction ^b	1.585	1	.208		
Likelihood Ratio	2.131	1	.144		
Fisher's Exact Test				.167	.104
Linear-by-Linear Association	2.107	1	.147		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori pengetahuan * kategori sikap	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

kategori pengetahuan * kategori sikap Crosstabulation

			kategori sikap		Total
			positif	negatif	
kategori pengetahuan	cukup	Count	83	5	88
		% within kategori pengetahuan	94.3%	5.7%	100.0%
	kurang	Count	17	9	26
		% within kategori pengetahuan	65.4%	34.6%	100.0%
Total		Count	100	14	114
		% within kategori pengetahuan	87.7%	12.3%	100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori pengetahuan * kategori tindakan	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

kategori pengetahuan * kategori tindakan Crosstabulation

			kategori tindakan		Total
			baik	kurang baik	
kategori pengetahuan	cukup	Count	64	24	88
		% within kategori pengetahuan	72.7%	27.3%	100.0%
	kurang	Count	12	14	26
		% within kategori pengetahuan	46.2%	53.8%	100.0%
Total		Count	76	38	114
		% within kategori pengetahuan	66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.378 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.238	1	.022		
Likelihood Ratio	6.108	1	.013		
Fisher's Exact Test				.017	.012
Linear-by-Linear Association	6.322	1	.012		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori sikap * kategori tindakan	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

kategori sikap * kategori tindakan Crosstabulation

			kategori tindakan		Total
			baik	kurang baik	
kategori sikap	positif	Count	73	27	100
		% within kategori sikap	73.0%	27.0%	100.0%
	negatif	Count	3	11	14
		% within kategori sikap	21.4%	78.6%	100.0%
Total		Count	76	38	114
		% within kategori sikap	66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.698 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.469	1	.000		
Likelihood Ratio	13.925	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.569	1	.000		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori tindakan * keberadaan larva	436	100.0%	0	.0%	436	100.0%

kategori tindakan * keberadaan larva Crosstabulation

			keberadaan larva		Total
			positif	negatif	
kategori tindakan	baik	Count	34	245	279
		% within kategori tindakan	12.2%	87.8%	100.0%
	kurang baik	Count	44	113	157
		% within kategori tindakan	28.0%	72.0%	100.0%
Total		Count	78	358	436
		% within kategori tindakan	17.9%	82.1%	100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori tindakan * keberadaan larva	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

kategori tindakan * keberadaan larva Crosstabulation

			keberadaan larva		Total
			positif	negatif	
kategori tindakan	baik	Count	29	47	76
		% within kategori tindakan	38.2%	61.8%	100.0%
	kurang baik	Count	33	5	38
		% within kategori tindakan	86.8%	13.2%	100.0%
Total		Count	62	52	114
		% within kategori tindakan	54.4%	45.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	24.204 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	22.281	1	.000		
Likelihood Ratio	26.512	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.991	1	.000		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.33.

b. Computed only for a 2x2 table



Gambar 1. Wawancara dengan responden



Gambar 2. Tempat penampungan air responden berupa ember dan baskom



Gambar 3. Tempat penampungan air responden berupa bak air dari semen



Gambar 4. Observasi keberadaan larva pada ember dan baskom



Gambar 5. Observasi Keberadaan Larva pada dispenser

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Akhmad Riyadi

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 08 November 1989

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kelapa Tiga No. 21 Makassar

Riwayat Pendidikan : 1. SD Inp. Kelapa Tiga I tamat Tahun 2002
2. SLTP Neg. 23 Makassar, tamat Tahun 2005
3. SMA Negeri 5 Makassar, tamat Tahun 2008
4. FKM Unhas Jur. Kesehatan Lingkungan
tahun 2008-2012